

MODEL EKSPLORASI BAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR ANAK BINAAN DI LPKA MEDAN

Suri Mutia Siregar¹, Hasnida², Ika Sari Dewi³, Ade Rahmawati Siregar⁴, Afra Munira⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara

suri.mutia@usu.ac.id, hasnida@usu.ac.id, ikwi@usu.ac.id

Abstrak

Anak binaan merupakan anak berusia 12-18 tahun yang berkonflik dengan hukum. Berdasarkan hasil temuan lapangan, diperoleh data bahwa anak binaan memiliki beberapa keterbatasan untuk mengakses pendidikan di lembaga permasyarakatan. Beberapa hal yang menyebabkan kondisi tersebut adalah : (1) jadwal belajar-mengajar yang tidak serupa dengan sekolah formal; (2) terbatasnya sarana dan prasarana untuk belajar; dan (3) latar belakang pendidikan anak binaan yang kurang memadai disebabkan oleh kurangnya perhatian orangtua atau kondisi finansial yang terbatas sebelum anak masuk ke lembaga pembinaan. Apabila segera tidak diatasi, situasi tersebut diperkirakan dapat menghambat kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat setelah keluar dari lembaga pembinaan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan model eksplorasi bakat khusus untuk meningkatkan kematangan karir pada anak binaan. Metode yang digunakan terdiri dari 4 rangkaian utama, yaitu : (1) pemeriksaan minat dan bakat; (2) psikoedukasi arah karir; (3) pelatihan perencanaan karir; dan (4) konsultasi individual mengenai minat dan bakat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mayoritas anak binaan lebih sesuai diarahkan pada bidang pekerjaan yang bersifat sederhana dan rutin. Temuan lebih lanjut menemukan bahwa sebagian besar anak binaan memiliki cara berpikir yang bersifat praktis dan konkrit serta minat utama pada 3 bidang, yaitu: sosial, musik/seni dan kerja lapangan.

Kata Kunci : Bakat, Kematangan Karir, Anak Binaan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak

PENDAHULUAN

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Medan terletak di Jalan Perumahan, Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Maret 2023, LPKA Kelas 1 Medan menampung 187 tahanan anak dengan beragam kasus pelanggaran hukum seperti tindak pidana asusila, kenakalan remaja (mencuri, tawuran, begal, penyalahgunaan narkoba), dan pembunuhan. Sebagian besar tahanan yang berada di LPKA Kelas I Medan masih berada di usia sekolah, sehingga pimpinan lembaga melakukan kerjasama dengan sejumlah instansi

untuk memberikan akses pendidikan kepada tahanan anak.



Gambar 1. Tampak Depan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Medan

Tim Pengabdian telah melakukan observasi dan wawancara pendahuluan pada tanggal 4 Mei 2023. Berdasarkan hasil penelusuran, tim menemukan bahwa sebagian besar tahanan di LPKA Kelas I Medan memiliki sejumlah permasalahan bawaan, seperti (1) hubungan keluarga yang kurang harmonis; (2) kondisi finansial keluarga yang tergolong menengah ke bawah; hingga (3) akses pendidikan yang kurang memadai saat masih berada di luar tahanan. Situasi tersebut menyebabkan sejumlah tahanan memiliki status pendidikan yang tidak sesuai dengan usianya, sehingga dikhawatirkan dapat mempersulit mereka untuk mendapatkan masa depan yang baik setelah keluar dari tahanan.



Gambar 2. Observasi dan Wawancara Pendahuluan Tim Pengabdian di LPKA Kelas 1 Medan

Pimpinan LPKA Kelas I Medan melakukan sejumlah upaya untuk memberikan fasilitas pendidikan yang layak bagi siswa di dalam tahanan. Melalui sejumlah kerjasama dengan beberapa instansi, tahanan LPKA Kelas I Medan memiliki akses untuk mengikuti kegiatan pendidikan seperti (1) persiapan mengikuti program kejar paket B dan C; (2) akses program kejar paket B dan C hingga memperoleh ijazah; (3) pelatihan keterampilan untuk persiapan kerja; (4) pelatihan bahasa asing bersama *native speaker*; hingga (4) pendidikan karakter dan agama. Melalui program-program tersebut, siswa tahanan diharapkan tidak hanya mendapatkan keterampilan baru sebagai bekal bekerja, namun juga sertifikat yang dapat mendukung keahlian yang mereka miliki.

Program – program pengembangan diri yang telah dicanangkan oleh LPKA Kelas I Medan tentu tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa

sejumlah permasalahan masih dihadapi dalam menyelenggarakan pendidikan di dalam tahanan, diantaranya (1) jadwal belajar yang tidak serupa dengan sekolah formal pada umumnya; (2) minimnya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar; dan (3) berbagai permasalahan belajar yang dihadapi siswa disebabkan oleh kondisi internal seperti rendahnya dukungan keluarga disebabkan oleh situasi tempat tinggal yang terpisah. Tim pengabdian juga telah melakukan wawancara terhadap siswa di LPKA Kelas I Medan dan menemukan bahwa sebagian besar siswa merasa cemas menghadapi hari keluar dari tahanan karena merasa kurang mendapatkan informasi mengenai perkembangan situasi di luar penjara, tidak memiliki keterampilan untuk beradaptasi dengan situasi dunia luar, dan sulit diterima kembali oleh masyarakat dengan status sebagai mantan tahanan.

Yulianti, Sriati dan Widiasih (2008) menyebutkan bahwa narapidana anak menginginkan kehidupan yang lebih baik, baik dalam hal pendidikan, pekerjaan, keluarga, maupun penerimaan lingkungan. Narapidana anak juga memiliki cita-cita namun situasi membuat mereka cenderung merasa bingung tentang arah masa depan yang dimiliki. Sudjani (2012) menyebutkan bahwa ketidakmampuan mengukur atau mengetahui diri sendiri, tidak optimal menguasai informasi mengenai karir yang ingin dituju, tidak tepat dalam menentukan tujuan dalam berkarir, kurang mampu membuat perencanaan karir, disebut ketidakmatangan karir.

Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki oleh siswa untuk mendukung pencapaian karir di masa depan. Levinson (1998) menyebutkan bahwa kematangan karir merupakan kemampuan individu untuk membuat pilihan karir, yang meliputi penentuan keputusan karir, pilihan yang realistis dan konsisten. Kematangan karir bukan hanya sekedar mengenai pemilihan pekerjaan, namun juga kemampuan seseorang untuk membuat keputusan karir dan aktivitas perencanaan karir. Kematangan karir mengarah pada pengenalan karir secara menyeluruh yang diawali dengan pengenalan potensi diri, pemahaman akan lapangan kerja yang sebenarnya, merencanakan, sampai dengan menentukan pilihan karir yang tepat.

Super (dalam Sharf, 1992) menyatakan bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) perencanaan karir: meliputi aktivitas pencarian informasi dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut. Siswa perlu mempunyai wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir, dan mempunyai perencanaan karir di masa depan; (2) eksplorasi karir: yaitu kemampuan individu dalam mencari informasi karir dari berbagai sumber dan memanfaatkannya; (3) pengetahuan tentang membuat keputusan karir: meliputi kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat perencanaan karir. Apabila siswa mengetahui bagaimana cara membuat keputusan karir yang baik, maka ia juga dapat membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya; (4) pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja : meliputi pemahaman mengenai minat dan kemampuan diri sendiri; (5) pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai : yaitu pemahaman siswa mengenai tugas dari suatu pekerjaan, resiko bidang tugas, persyaratan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, hingga muncul pekerjaan yang disukai; dan (6) realisasi keputusan karir : yaitu perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistis. Pada tahapan ini, siswa sudah mempunyai pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri sehingga mampu membuat keputusan karir yang realistis.

Apabila ditinjau dari teori perkembangan, usia anak yang berada di LPKA Kelas 1 Medan sebagian besar berada pada rentang usia 14 hingga 18 tahun dan dalam kategori remaja. Erikson (dalam Papalia, Olds dan Feldman, 2009) mengemukakan bahwa tugas utama masa remaja adalah menghadapi “krisis” dari identitas versus kekacauan identitas – *identity versus identity confusion* untuk menjadi orang dewasa yang mempunyai peran bernilai dalam masyarakat. Salah satu masalah besar yang dihadapi remaja pada masa ini adalah pilihan pekerjaan. Zaleski (1996) menyatakan bahwa masa depan merupakan tempat untuk merancang dan menetapkan tujuan atau keinginan yang ingin diraih dan diwujudkan. Namun demikian, masa yang akan datang merupakan masa yang tidak dapat dipastikan keadaan dan kepastiannya. Oleh karena itu,

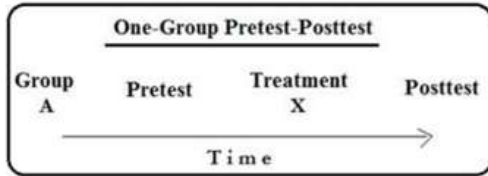
ketidakpastian terkadang dapat membuat remaja merasakan cemas dalam menghadapi kehidupannya.

Keterbatasan akses pendidikan pada anak binaan yang sejatinya juga merupakan siswa Indonesia sebenarnya kurang sesuai dengan amanat pembangunan Indonesia. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi (Presiden Republik Indonesia, 1989).

Kematangan karir dapat ditingkatkan menggunakan intervensi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui potensi yang dimiliki serta informasi mengenai pilihan karir. Alvarez (2008) menyebutkan bahwa ada lima bidang yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kematangan karir pada siswa, yaitu : (1) kemampuan siswa dalam memahami bakat, kecakapan, kemampuan, kepribadian, konsep diri, kemampuan akademik, motivasi, gaya hidup, dan sebagainya; (2) kuantitas informasi yang dimiliki siswa mengenai pilihan pendidikan, pilihan profesional, dan jenjang karir sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan karir; (3) dukungan dalam proses menentukan keputusan karir; (4) persiapan untuk menghadapi dunia kerja dan (5) perencanaan karir yang membantu siswa untuk menjadi lebih teguh dalam pendidikan dan karir.

Tim Pengabdian bermaksud mengembangkan model eksplorasi bakat yang disesuaikan dengan kondisi siswa narapidana di LPKA Kelas 1 Medan. Secara garis besar, model eksplorasi bakat akan terdiri dari 4 kegiatan, yaitu (1) penelusuran minat dan bakat siswa tahanan yang akan menghasilkan rekomendasi pekerjaan yang sesuai dengan profil yang dimiliki; (2) informasi mengenai karir yang dapat dipilih sesuai dengan minat; (3) pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja; dan (4) konsultasi pribadi mengenai karir hingga siswa dapat teguh memilih pekerjaan sesuai dengan

potensi yang dimiliki. Model eksplorasi bakat akan menggunakan *one group pretest – posttest design* seperti :



Gambar 3. Ilustrasi *one group pretest – posttest design*

Desain *one group pretest – posttest design* akan memungkinkan tim pengabdian untuk mengetahui efektivitas dari model eksplorasi bakat terhadap kematangan karir siswa natapidana. Tim pengabdian akan melakukan pengukuran terhadap kematangan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan model eksplorasi bakat. Hasil ukur kemudian akan dianalisis menggunakan *independent sample t – test* untuk mengetahui signifikansi perubahan minat dan pengetahuan siswa setelah diberikan program.

METODE

Kematangan karir pada siswa SMA narapidana ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali potensi diri, melakukan eksplorasi terhadap pilihan karir, mendapatkan kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, hingga memperoleh dukungan dan bimbingan yang dapat membantu menetapkan karir. Pimpinan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Medan bersama Tim Pengabdian Masyarakat USU telah berdiskusi dan bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam meningkatkan kematangan karir siswa melalui pengembangan model eksplorasi bakat yang terdiri dari 4 kegiatan utama, yakni (1) penelusuran minat dan bakat siswa tahanan yang akan menghasilkan rekomendasi pekerjaan yang sesuai dengan profil yang dimiliki; (2) informasi mengenai karir yang dapat dipilih sesuai dengan minat; (3) pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja; dan (4) konsultasi pribadi mengenai karir hingga siswa dapat teguh memilih pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Berdasarkan kesepakatan kerjasama antara Tim Pengabdian Masyarakat USU

dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Medan, pengembangan model eksplorasi bakat akan mulai dilakukan dari bulan Juni hingga November 2023, dengan langkah dan prosedur kerja sebagai berikut :

Tabel 1. Langkah dan prosedur kerja pelaksanaan kematangan karir pada siswa SMA narapidana

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Pencapaian
1.	Diskusi permasalahan yang dihadapi mitra	Pelaksanaan diskusi antara Tim Pengabdian USU dengan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Medan	Terlaksananya diskusi antara Tim Pengabdian USU dengan Pimpinan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Medan sebanyak 1 kali
2.	Diskusi bersama Tim Pengabdian mengenai permasalahan yang dihadapi mitra	Pelaksanaan diskusi Tim Pengabdian USU mengenai permasalahan yang dihadapi mitra.	Terlaksananya diskusi Tim Pengabdian USU mengenai permasalahan yang dihadapi mitra sebanyak 1 kali.
3.	Pelatihan Administrasi Tes Psikologi Minat dan Bakat untuk Mahasiswa Fakultas Psikologi USU	Pelaksanaan pelatihan administrasi tes psikologi minat dan bakat untuk mahasiswa Fakultas Psikologi USU yang akan	Terlaksananya pelatihan administrasi minat dan bakat untuk mahasiswa Fakultas Psikologi USU yang akan menjadi administrator dan korektor

	menjadi administrator dan korektor dalam pelaksanaan psikotes di LPKA Kelas I Medan	dalam pelaksanaan psikotes di LPKA Kelas I Medan sebanyak 1 kali	di LPKA Kelas I Medan	di LPKA Kelas I Medan	Pengabdian di LPKA Kelas I Medan sebanyak 1 unit	
4.	Psikoedukasi ragam jurusan oleh Tim Pengabdian USU	Pelaksanaan psikoedukasi ragam jurusan kepada tahanan LPKA Kelas I Medan oleh Tim Pengabdian USU	Terlaksananya psikoedukasi ragam jurusan kepada tahanan LPKA Kelas I Medan oleh Tim Pengabdian USU	8. Publikasi Media Massa <i>Online</i>	Pelaksanaan Publikasi Media Massa <i>Online</i> pada tiga kanal berita yang berbeda	Terlaksananya Publikasi Media Massa <i>Online</i> pada tiga kanal berita yang berbeda
5.	Pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja	Pelaksanaan pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja	Pelaksanaan pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja sebanyak 1 kali	9. Publikasi Video Kegiatan di Kanal Youtube	Pelaksanaan Publikasi Video Kegiatan di Kanal Youtube di akun Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara	Terlaksananya Publikasi Video Kegiatan di Kanal Youtube di akun Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
6.	Penelusuran minat dan bakat siswa SMA tahanan LPKA Kelas I Medan menggunakan tes psikologi	Pelaksanaan penelusuran minat dan bakat siswa SMA tahanan LPKA Kelas I Medan menggunakan tes psikologi	Terlaksananya penelusuran minat dan bakat pada 60 siswa SMA tahanan LPKA Kelas I Medan menggunakan tes psikologi	10. Pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual Model Eksplorasi Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Anak Binaan	Pelaksanaan pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual Model Eksplorasi Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Anak Binaan	Terlaksananya pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual Model Eksplorasi Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Anak Binaan
7.	Pemasangan Plang Tanda Pengabdian	Pelaksanaan Pemasangan Plang Tanda Pengabdian	Terlaksananya pemasangan Plang Tanda	11. Pembuatan laporan pemeriksaan minat dan bakat anak binaan di LPKA Kelas I	Pelaksanaan pembuatan laporan profil minat dan bakat anak binaan di LPKA Kelas I	Terlaksananya pembuatan laporan profil minat dan bakat anak binaan di LPKA

- | | | | |
|-----|---|---|---|
| | Medan oleh Psikolog yang tergabung dalam Tim Pengabdian USU | Medan oleh Psikolog yang tergabung dalam Tim Pengabdian USU | Kelas 1 Medan oleh Psikolog yang tergabung dalam Tim Pengabdian USU |
| 12. | Konsultasi minat dan bakat kepada anak binaan di LPKA Kelas 1 Medan oleh Tim Pengabdian USU | Pelaksanaan konsultasi minat dan bakat kepada anak binaan di LPKA Kelas 1 Medan oleh Tim Pengabdian USU | Terlaksanaan ya konsultasi minat dan bakat kepada anak binaan di LPKA Kelas 1 Medan oleh Tim Pengabdian USU |

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diskusi permasalahan yang dihadapi mitra

Diskusi antara Tim Pengabdian Fakultas Psikologi USU dengan LPKA Kelas I Medan telah dilaksanakan bersama Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Medan, Tri Wahyudi, Bc.IP., S.H. dan para anak binaan mengenai permasalahan belajar yang dialami oleh para anak binaan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 15 Juni 2023. Berdasarkan hasil diskusi, ditemukan bahwa anak didik permasyarakatan memiliki sejumlah permasalahan belajar, diantaranya: (1) kurang mempunyai kesempatan untuk mendapatkan akses pendidikan yang memadai; (2) belum memiliki kematangan karir yang baik; (3) kurang mempunyai kesempatan untuk membuat perencanaan karir yang berbasis minat dan bakat yang dimiliki; dan (4) terbatasnya kesempatan untuk mendapatkan pendampingan dalam mengasah minat dan bakat.



Gambar 4. Diskusi Permasalahan Belajar yang Dihadapi oleh Anak Binaan di LPKA Kelas I Medan

2. Diskusi bersama Tim Pengabdian mengenai permasalahan yang dihadapi mitra

Diskusi Tim Pengabdian Fakultas Psikologi USU mengenai solusi permasalahan belajar di LPKA Kelas I Medan dilaksanakan pada 15 Juni 2023. Kegiatan diskusi ini turut mengundang dosen, mahasiswa dan alumni yang membantu kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil diskusi, tim bersepakat untuk mengembangkan model eksplorasi bakat untuk meningkatkan kematangan karir pada anak didik permasyarakatan di LPKA Kelas I Medan.



Gambar 5. Diskusi Permasalahan Belajar yang Dihadapi oleh Anak Binaan di LPKA Kelas I Medan

3. Pelatihan Administrasi Tes Psikologi Minat dan Bakat untuk Mahasiswa Fakultas Psikologi USU

Pelaksanaan pelatihan administrasi tes psikologi minat dan bakat untuk mahasiswa Fakultas Psikologi USU yang akan menjadi administrator dan korektor dalam pelaksanaan psikotes di LPKA Kelas I Medan dilaksanakan pada 5 September 2023. Berdasarkan hasil yang

diperoleh, mahasiswa mendapatkan peningkatan kemampuan dalam mengadministrasikan tes, namun masih memerlukan supervisi karena terbatasnya pengalaman lapangan, terutama ketika berhadapan dengan anak binaan.



Gambar 6. Pelaksanaan Pelatihan Administrasi Tes Minat dan Bakat untuk Mahasiswa Fakultas Psikologi USU

4. Psikoedukasi ragam jurusan untuk anak binaan oleh Tim Pengabdian USU

Psikoedukasi mengenai ragam jurusan untuk Anak Binaan dilaksanakan pada 7 September 2023. Pada kegiatan ini, anak binaan mendapatkan informasi mengenai ragam jurusan, alur masuk perguruan tinggi, karir yang dapat ditempuh setelah memilih sebuah jurusan, beasiswa, hingga *sharing session* kuliah sambil bekerja.



Gambar 7. Pelaksanaan Psikoedukasi Mengenai Ragam Jurusan untuk Anak Binaan

5. Pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja untuk anak binaan

Pelaksanaan pelatihan strategi persiapan menghadapi dunia kerja untuk anak binaan

dilaksanakan pada 7 September 2023. Pada kegiatan ini, anak binaan mendapatkan informasi dan kesempatan berlatih membuat CV hingga menghadapi wawancara kerja.

6. Penelusuran minat dan bakat LPKA Kelas 1 Medan menggunakan tes psikologi

Pelaksanaan penelusuran minat dan bakat LPKA Kelas 1 Medan dilaksanakan 8-9 September 2023. Pada kegiatan ini, anak binaan mendapatkan kesempatan untuk menjalani pemeriksaan minat dan bakat menggunakan sejumlah alat tes psikologi. Kegiatan dilaksanakan sebanyak dua gelombang disebabkan oleh keterbatasan ruangan yang memadai untuk pelaksanaan psikotes di LPKA Kelas I Medan.



Gambar 8. Pelaksanaan Psikotes Minat dan Bakat di LPKA Kelas I Medan

7. Pemasangan Plang Tanda Pengabdian di LPKA Kelas I Medan

Plang tanda pengabdian di LPKA Kelas I Medan terpasang di halaman depan LPKA Kelas I Medan pada tanggal 12 September 2023.



Gambar 9. Bukti Pemasangan Plang di Halaman Depan LPKA Kelas I Medan

8. Publikasi Media Massa Online

Publikasi kegiatan pengabdian di media massa *online* diterbitkan di tiga kanal berita yang berbeda. Publikasi media massa dilakukan di media *massa* lokal yaitu Tribun News Medan dan kanal berita nasional dari Direktorat Jenderal Perasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM serta Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi. Adapun publikasi dapat dilihat di tautan berikut:

- (1) <https://www.ditjenpas.go.id/lpka-medan-fakultas-psikologi-usu-persiapkan-anak-binaan-hadapi-dunia-kerja>,
- (2) <https://www.ditjenpas.go.id/lpka-medan-fakultas-psikologi-usu-jalin-komitmen-pengembangan-model-eksplorasi-bakat-bagi-anak-binaan>, dan
- (3) <https://medan.tribunnews.com/2023/09/09/siapkan-anak-binaan-hadapi-dunia-kerja-lpka-medan-bersama-psikologi-usu-gelar-pelatihan>.



Gambar 10. Bukti Publikasi Media Massa di Kanal Berita Nasional dari Direktorat Jenderal Perasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM pada Tanggal 11 September 2023



Gambar 11. Bukti Publikasi Media Massa di Kanal Berita Nasional dari Direktorat Jenderal Perasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM pada Tanggal 5 September 2023



Gambar 12. Bukti Publikasi Media Massa di Kanal Berita Lokal Harian Waspada pada Tanggal 12 September 2023

9. Publikasi Video Kegiatan di Kanal Youtube

Video kegiatan pengabdian dipublikasikan juga di kanal youtube Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara. Adapun video dapat dilihat di tautan berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=otmcCCeFG8w>

10. Pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual Model Eksplorasi Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Anak Binaan

Hak Atas Kekayaan Intelektual untuk model eksplorasi bakat untuk meningkatkan kematangan karir pada anak binaan telah terbit dengan nomor EC00202383548.



Gambar 13. Bukti Sertifikat HAKI Model Eksplorasi Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir pada Anak Binaan

11. Pembuatan laporan pemeriksaan minat dan bakat anak binaan di LPKA Kelas I Medan oleh Psikolog yang tergabung dalam Tim Pengabdian USU

Pembuatan laporan pemeriksaan minat dan bakat anak binaan di LPKA Kelas I Medan dilakukan dengan menyusun hasil tes minat dan bakat yang telah diberikan sebelumnya. Tes yang diberikan adalah IST dan RIMB. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan bahwa rata-rata Anak Binaan mempunyai kapasitas kecerdasan yang berada pada taraf di bawah rata-rata menurut skala IST, sehingga memerlukan perencanaan belajar khusus untuk membantu mereka mengulang pelajaran di luar jam belajar rutin. Secara umum, kecerdasan Anak Binaan di bidang non verbal lebih baik dibandingkan kecerdasan verbal, sehingga mereka lebih baik dalam memahami informasi berbentuk simbol-simbol dibandingkan bahasa. Profil kecerdasan yang mereka miliki juga menunjukkan bahwa mereka akan lebih baik untuk disarankan bekerja pada bidang-bidang yang bersifat konkrit dan praktis. Adapun kecenderungan minat Anak Binaan secara umum berada pada minat sosial, musik, seni dan kerja lapangan (pengukuran minat menggunakan alat ukur RMIB).

12. Konsultasi minat dan bakat kepada Anak Binaan di LPKA Kelas 1 Medan oleh Tim Pengabdian USU

Pelaksanaan konseling hasil terhadap Anak Binaan dilakukan sebanyak 1 kali pada 23 November 2023. Pada kegiatan ini, anak binaan mendapatkan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan minat bakat serta rekomendasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai dengan minat dan bakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, tim pengabdian menemukan bahwa model eksplorasi bakat untuk Anak Binaan di LPKA Kelas I Medan dapat membantu Anak Binaan untuk memahami berbagai ragam pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, hingga muncul pekerjaan yang disukai. Model ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut, agar diperoleh bukti lebih lanjut terhadap dampak program setelah Anak Binaan melakukan realisasi karir sesuai menyelesaikan masa pembinaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini, yaitu Lembaga Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan hibah Non PNBP sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Mono Tahun Reguler Tahun Anggaran 2023 Nomor : 647/UN5.2.4.1/PPM/2023, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Medan, serta mahasiswa dan alumni dari Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang tergabung di dalam tim pengabdian.

REFERENSI

- Alvares, G.M. (2008). Career Maturity: a Priority for Secondary Education. *Journal of Researching Educational Psychology*.
- International NGO Forum on Indonesian Development. (2017). *Sustainable Development Goals*. Diakses di:

- <https://www.sdg2030indonesia.org/page/12-tujuan-empat> , pada tanggal 30 Maret 2022
- Levinson, D. M. (1998). Accessibility and Journey to Work. *Journal of Transport Geography*, 6, 11-21. [https://doi.org/10.1016/S0966-6923\(97\)00036-7](https://doi.org/10.1016/S0966-6923(97)00036-7).
- Nengsih, N. (2019). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMA dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9(1): 55-68.
- Nuraeni. (2012). *Tes Psikologi: Tes Inteligensi dan Tes Bakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Papalia, Olds dan Feldman. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia Buku 2*. New York: McGraw-Hill.
- Presiden Republik Indonesia. (1989). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989*. Diakses dari: bphn.go.id, pada tanggal 30 Maret 2022
- Sharf, R.S. (1992). *Applying Career Development Theory of Counseling*. California: Pasific Grove.
- Sari, Kartika. (2021). Pengangguran di Sumut Meningkat Sudah Capai 84 Ribu Orang. *Tribun-Medan.com*. Diakses dari: medan.tribunnews.com, pada tanggal 30 Maret 2022
- Saputra, Jandiko. (2016). Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Membalong Kelas XII Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta*. Diakses di: https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1N8ki2XwbyiX9eC5abxzFM7EqOqqDG_H_V, pada 31 Maret 2022.
- Sudjani. (2012). Model Konseling Karir Trait and Factor untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMKN di Kota Bandung. *Tesis Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Super, D. E. (1980). A Life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*.
- Yulianti, Sriati, Widiasih. (2014). Gambaran Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja Sebelum dan Setelah Pelatihan di Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Bandung. *Majalah Keperawatan UNPAD*, 12(1).
- Zaleski, Z. (1996). Future Anxiety: Concept, Measurement and Preliminary Research. *Person. Individu. Different*, 21(2):165-174.